

LAPORAN KEUANGAN KONVENSIONAL

Per 30 Juni 2017 dan 30 Juni 2016



LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA) PER 30 JUNI 2017 dan 30 JUNI 2016 (dalam jutaan rupiah)					
ASET	Triwulan II Tahun 2017	Triwulan II Tahun 2016	LIABILITAS DAN EKUITAS	Triwulan II Tahun 2017	Triwulan II Tahun 2016
Investasi			Utang		
Deposito Berjangka dan Sertifikat Deposito	936.847	1.048.734	Utang Klaim	10.042	5.661
Saham	16.634	81.478	Utang Koaasuransi	1.705	5.095
Surat Utang Korporasi dan Sukuk Korporasi	2.523.558	1.688.049	Utang Reasuransi	35.138	20.762
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Negara RI	1.012.214	914.111	Utang Komisi	46.597	17.570
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Negara Selain Negara RI	-	-	Utang Pajak	4.807	7.056
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Bank Indonesia	-	-	Biaya yang Masih Harus Dibayar	84.899	69.678
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Lembaga Multinasional	-	-	Utang Lain	142.059	135.342
Reksa Dana	8.475.083	5.643.424			
Kontrol Investasi Kolektif Efek Beragun Aset	-	-	Jumlah Utang	325.246	261.044
Dana Investasi Real Estat	-	-			
Penyertaan Langsung	1.500	1.500	Cadangan Teknis		
Bangunan dengan Hak Strata atau Tanah dengan Bangunan untuk Investasi	-	-	- Cadangan Premi	8.895.047	5.569.563
Pembelian Piutang untuk Perusahaan Pembiayaan dan/atau Bank	-	-	- Cadangan Klaim Premi Yang Belum Merupakan Pendapatan	299.555	136.196
Entitas Mum	-	-	- Cadangan Klaim	142.239	87.455
Pinjaman yang Dijamin dengan Hak Tanggungan	-	-			
Investasi Lain	-	-	Jumlah Cadangan Teknis	9.336.841	5.792.815
Jumlah Investasi	12.967.636	9.377.295	Jumlah Liabilitas	9.662.087	6.056.269
Bukan Investasi					
Kas dan Bank	250.841	107.484	Piutang Subordinasi	-	-
Tagihan Premi Penutupan Langsung	58.367	25.936	- Ekuitas	-	-
Tagihan Klaim Koaasuransi	-	-	Modal Disetor	300.699	300.699
Tagihan Reasuransi	62.052	55.901	Aksi Saham	4.157.813	4.157.813
Tagihan Investasi	1.000	45.961	Saldo Laba	445.163	274.064
Tagihan Hasil Investasi	69.741	40.590	Komponen Ekuitas Lainnya	65.382	61.312
Pinjaman Polis	920	976	Selisih Penilaian Berdasar SAK & SAP	-	-
Bangunan dengan Hak Strata atau Tanah dengan Bangunan untuk Dipakai Sendiri	48.054	49.209	Aset yang Tidak Termasuk AYD*	-	-
Aset Tetap Lain	64.586	54.987			
Aset Lain	1.036.967	1.087.899	Jumlah Ekuitas	4.969.057	4.793.889
Jumlah Bukan Investasi	1.833.569	1.772.892	JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	14.601.245	10.850.141
JUMLAH ASET	14.601.245	10.850.141			

Neraca tersebut termasuk kekayaan dan kewajiban dari produk asuransi yang dikalkikan dengan investasi, dengan perincian sebagai berikut:

Produk Asuransi Yang Dikalikan Dengan Investasi		
URAIAN	Triwulan II Tahun 2017	Triwulan II Tahun 2016
ASET		
a. Investasi	5.037.263	4.105.761
b. Bukan Investasi	107.292	16.671
Jumlah Aset	5.144.555	4.122.432
Liabilitas		
a. Utang	45.849	19.663
b. Cadangan Teknis	5.088.607	4.103.789
Jumlah Liabilitas	5.134.456	4.123.452
Pendapatan Premi	548.854	884.057
Hasil Investasi	209.156	253.232
Klaim dan Manfaat	400.498	408.132

LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2017 dan 30 JUNI 2016 (dalam jutaan rupiah)		
U R A I A N	Triwulan II Tahun 2017	Triwulan II Tahun 2016
PENDAPATAN		
Pendapatan Premi	2.736.522	1.938.560
Premi Reasuransi	27.180	20.927
Penurunan (Kenaikan) CAPYBMP	(128.157)	(63.549)
Jumlah Pendapatan Premi Neto	2.635.545	1.895.938
Hasil Investasi	527.784	480.290
Imbalan Jasa DPLK/Jasa Manajemen Lainnya	-	-
Pendapatan Lain	66.603	40.192
Jumlah Pendapatan	3.178.932	2.376.358
BEBAN		
Beban Asuransi	-	-
Klaim dan Manfaat		
a. Klaim dan Manfaat Dibayar	799.090	675.422
b. Klaim Reasuransi	9.230	13.012
c. Kenaikan (Penurunan) Cadangan Premi	1.509.654	1.015.415
d. Kenaikan (Penurunan) Cadangan Klaim	24.040	9.925
Jumlah Beban Klaim dan Manfaat	2.332.653	1.687.750
Biaya Akuisisi		
a. Beban Komisi - Tahun Pertama	236.897	175.489
b. Beban Komisi - Tahun Lanjutan	1.972	2.397
c. Beban Komisi - Overriding	5.226	4.077
d. Beban Lainnya	103.217	92.588
Jumlah Biaya Akuisisi	347.312	274.550
Beban Pemasaran	37.226	52.392
Beban Umum dan Administrasi	304.561	269.595
Hasil (Beban) Lain	(26.793)	(25.423)
Jumlah Beban	3.039.445	2.310.892
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK	136.127	64.855
Pajak Penghasilan	(23.723)	(2.414)
LABA SETELAH PAJAK	112.404	62.441
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN	30.712	35.939
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF	143.116	98.380

TINGKAT KESEHATAN KEUANGAN PER 30 JUNI 2017 dan 30 JUNI 2016 (dalam jutaan rupiah)		
Keterangan	Triwulan II Tahun 2017	Triwulan II Tahun 2016
Pencapaian Tingkat Solvabilitas		
A. Tingkat Solvabilitas		
a. Aset Yang Diperkenankan	6.380.635	5.849.475
b. Kewajiban	(4.487.690)	(1.932.827)
Jumlah Tingkat Solvabilitas	1.892.945	3.616.648
B. Modal Minimum Berbasis Risiko (MMBR) *		
a. Kegagalan Pengelolaan Aset (Schedule A)	255.918	96.590
b. Ketidakeimbangan antara Proyeksi Arus Aset dan Liabilitas (Schedule B)	8.721	-
c. Ketidakeimbangan antara Nilai Aset dan Liabilitas dalam Setiap Jenis Mata Uang Asing (Schedule C)	13.263	12.839
d. Beban Klaim yang Terjadi dan Beban Klaim yang Diperkirakan (Schedule D)	95.861	67.407
e. Risiko Tingkat Bunga (Schedule E)	59.892	34.498
f. Risiko Reasuransi (Schedule F)	1.703	1.151
g. Risiko Operasional (Schedule G)	5.462	4.565
h. Risiko Operasional PNYD (Schedule H)	5.145	4.123
Jumlah MMBR	424.924	221.173
C. Kelebihan (Kekurangan) Batas Tingkat Solvabilitas	1.468.021	3.395.475
D. Rasio Pencapaian Solvabilitas (%)	87,503%	133,222%
Informasi Lain		
a. Jumlah Dana Jaminan	244.789	133.000
b. Rasio Likuiditas (%)	72%	79%
c. Rasio Kecukupan Investasi (%)	193%	316%
d. Rasio Perimbangan Hasil Investasi dengan Pendapatan Premi Neto	16%	23%
e. Rasio Beban (Klaim, Usaha, dan Komisi) terhadap Pendapatan Premi Neto (%)	102%	119%

Keterangan:
 Penjelasan Laporan Posisi Keuangan (Neraca) dan Laporan Laba Rugi Komprehensif disesuaikan dengan ketentuan Pemastian Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku umum.
 Tingkat kesehatan keuangan merupakan tingkat kesehatan keuangan dengan prinsip konvensional.
 MMBR * Modal Minimum Berbasis Risiko adalah suatu jumlah minimum tingkat solvabilitas yang ditetapkan, yaitu dana yang dibutuhkan untuk mengantisipasi risiko kerugian yang mungkin timbul sebagai akibat dari deviasi dalam pengelolaan aset dan liabilitas.
 Sesuai dengan Pasal 2 Peraturan Menteri Keuangan Nomor 53/PMK/010/2012 tentang Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi, target tingkat solvabilitas paling rendah 120% dari modal minimum berbasis risiko.